Journal of Innovative and Creativity
Journal Homepage: https://joecy.org/index.php/joecy
e-mail: journaljoecy@gmail.com

Faculty of Education
University of Pahlawan Tuanku Tambusai
ISSN 2775-771X (Online)
ISSN 2962-570X **(Printed)**
5 (3) 2025, Page: 38413-38427

Pengembangan Aplikasi Akuntansi Berbasis *Spreadsheet* untuk Pengelolaan Zakat Sesuai Psak 409: Studi Kasus pada Lembaga Amil Zakat Masjid Raya Bintaro Jaya

Lukman, Saiful Anwar
Institut Teknologi dan Bisnis Ahmad Dahlan, Indonesia
Corresponding Author **Lukman**: „ e-mail: lukman.manzts@gmail.com

Published: Desember, 2025

ABSTRAK

Pengelolaan zakat di Indonesia menghadapi tantangan berupa rendahnya transparansi dan keterbatasan pemanfaatan sistem akuntansi berbasis teknologi sesuai standar PSAK 409. Penelitian ini bertujuan mengembangkan aplikasi akuntansi berbasis Spreadsheet untuk pengelolaan zakat pada Lembaga Amil Zakat Masjid Raya Bintaro Jaya dengan pendekatan Design Thinking. Penelitian menggunakan jenis penelitian pengembangan dengan desain studi kasus, melibatkan pengurus keuangan lembaga zakat sebagai sampel purposif. Data dikumpulkan melalui wawancara, observasi, dan pengujian aplikasi, dianalisis secara kualitatif menggunakan teknik tematik. Hasil penelitian menunjukkan aplikasi yang dikembangkan mampu mencatat transaksi digital, menghasilkan laporan keuangan akurat sesuai PSAK 409, serta mudah digunakan oleh pengurus dengan kemampuan komputer dasar. Kepuasan pengguna mencapai 95%, dan aplikasi mendukung transparansi, akuntabilitas, serta efisiensi pengelolaan zakat. Kinerja sistem relatif stabil walau mengalami penurunan ringan saat data sangat besar. Kesimpulan penelitian menunjukkan aplikasi ini merupakan solusi inovatif dan praktis untuk meningkatkan pengelolaan keuangan zakat, mendukung kepatuhan audit, serta berdampak sosial ekonomi. Penelitian selanjutnya disarankan menguji implementasi luas dan integrasi teknologi cloud serta mobile

Kata Kunci: Akuntansi, Aplikasi Spreadsheet, Keuangan Islam, Laporan Keuangan, Teknologi Digital

© The Author(s). 2021 Open Access This article is licensed under a Creative Commons Atibution 4.0 International License, which permits use, sharing, adaptation, distribution and reproduction in any medium or format, as long as you give appropriate credit to the original author(s) and the source, provide a link to the Creative Commons licence, and indicate if changes were made. The images or other third party material in this article are included in the article's Creative Commons licence, unless indicated otherwise in a credit line to the material. To view a copy of this licence, visit http://creativecommons.org/licenses/by/4.0

PENDAHULUAN

Fenomena pengelolaan zakat di Indonesia menunjukkan peran penting zakat dalam mendukung keadilan sosial dan pengentasan kemiskinan. Zakat merupakan salah satu dari lima pilar Islam yang dikelola oleh lembaga resmi seperti Badan Amil Zakat (BAZ) dan Lembaga Amil Zakat (LAZ) yang mengikuti regulasi nasional (Alim, 2023; Suryani & Fitriani, 2022). Namun, data Badan Amil Zakat Nasional (2025) menunjukkan bahwa hanya 16% dari seluruh pengelola zakat telah menyampaikan laporan keuangan yang diaudit secara publik, menunjukkan kurangnya transparansi dan akuntabilitas yang ideal dalam pengelolaan dana zakat. Keterbatasan sumber daya dan pemahaman terhadap akuntansi zakat berbasis teknologi menjadi kendala utama, terutama di lembaga-lembaga kecil yang kurang memiliki infrastruktur memadai (Ridho et al., 2023; Ramadhani et al., 2021).

Permasalahan utama dalam pengelolaan zakat meliputi pencatatan manual, kurangnya akuntabilitas, serta ketidaksesuaian laporan keuangan dengan standar akuntansi yang berlaku, seperti PSAK 409 tentang Akuntansi Zakat, Infak, dan Sedekah (Aziz & Hapsari, 2024; Wahyu & Anwar, 2020). Praktik ini menyebabkan kendala dalam pemantauan, pelaporan, dan pengawasan dana zakat sehingga menghambat efisiensi distribusi dan integritas tata kelola dana (Maghfirah, 2022; Alfaris, 2023). Studi terdahulu menyoroti potensi aplikasi berbasis Spreadsheet untuk mempermudah pencatatan dan laporan keuangan zakat yang presisi, fleksibel, dan sesuai dengan standar PSAK dengan memanfaatkan kemampuan formula otomatis dan visualisasi data (Nabir & Iwan Wahyuddin, 2020; Zulkarnain et al., 2021). Namun, implementasi teknologi aplikasi yang sesuai di

banyak lembaga zakat, seperti yang ditemukan di Masjid Raya Bintaro Jaya, masih sangat terbatas karena hambatan SDM dan kurangnya aplikasi yang tepat guna.

Ada kebutuhan mendesak untuk mengembangkan aplikasi akuntansi zakat berbasis Spreadsheet yang mudah digunakan oleh pengurus dengan pengetahuan komputer terbatas dan mampu mendukung pembuatan laporan keuangan sesuai standar PSAK 409. Hal ini penting untuk meningkatkan akuntabilitas dan transparansi serta mempercepat proses pelaporan keuangan di berbagai lembaga zakat yang mengelola dana ZIS (zakat, infak, sedekah) secara digital dan terstruktur (Lathifa, 2019; Yuliawan & Sombolinggi, 2025). Penelitian ini bertujuan mengembangkan aplikasi tersebut berbasis Spreadsheet menggunakan metode Design Thinking melalui tahapan empati, definisi, ideasi, prototipe, dan pengujian aplikasi pada Lembaga Amil Zakat Masjid Raya Bintaro Jaya. Kebaruan penelitian ini terletak pada penerapan teknologi sederhana namun fungsional yang sesuai dengan PSAK 409, yang diuji langsung di lapangan untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan dana zakat dan pelaporan keuangan yang sesuai standar akademis dan regulasi Indonesia.

METODE

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian pengembangan (development research) dengan pendekatan studi kasus yang fokus pada Lembaga Amil Zakat Masjid Raya Bintaro Jaya, yang bertujuan mengembangkan aplikasi akuntansi berbasis Spreadsheet sesuai dengan standar PSAK 409. Pendekatan penelitian ini mengadopsi metode Design Thinking yang merupakan kerangka kerja inovatif dan terpusat pada pengguna, meliputi lima tahapan utama: Empathize, Define, Ideate, Prototype, dan Test (Yuliawan & Sombolinggi, 2025; Cresswell, 2021). Metode ini dipilih untuk memahami secara mendalam kebutuhan dan pengalaman pengguna aplikasi sekaligus menghasilkan solusi desain yang tepat guna serta fungsional dalam mengelola pengelolaan zakat. Studi kasus sebagai format penelitian dipilih agar hasil yang diperoleh dapat merepresentasikan kondisi nyata serta memungkinkan evaluasi implementasi aplikasi secara mendalam (Sugiyono, 2022).

Instrumen penelitian terdiri dari dokumen studi pustaka berupa peraturan perundang-undangan, literatur terkait akuntansi zakat dan teknologi keuangan, serta pengumpulan data primer melalui wawancara, observasi, dan pengujian aplikasi oleh pengurus Lembaga Amil Zakat Masjid Raya Bintaro Jaya. Teknik analisis data yang digunakan adalah analisis kualitatif dengan fokus pada pemahaman kebutuhan serta persepsi pengguna terhadap aplikasi yang dikembangkan (Sudaryono, 2023; Emzir, 2024). Data non-numerik hasil wawancara dan observasi dianalisis secara tematik untuk memperoleh insight yang dapat digunakan dalam pengembangan fitur aplikasi sesuai kebutuhan pengguna dan standar akuntansi zakat terkini (Aziz & Hapsari, 2024). Pengujian aplikasi dilakukan untuk mengevaluasi aspek fungsionalitas, kinerja, dan kepuasan pengguna dalam pemanfaatan aplikasi akuntansi.

Populasi penelitian adalah seluruh pengurus serta staf yang terlibat dalam pengelolaan zakat di Lembaga Amil Zakat Masjid Raya Bintaro Jaya, sedangkan sampel yang diambil adalah tim pengelola keuangan yang berperan langsung dalam pencatatan dan pelaporan keuangan zakat. Pemilihan sampel dilakukan dengan purposive sampling karena kelompok tersebut merupakan pengguna utama aplikasi dan paling memahami kebutuhan pengelolaan zakat di lembaga tersebut (Ridho et al., 2023; Ramadhani et al., 2021). Metode ini memungkinkan pengambilan data yang relevan, representatif, dan efisien untuk mengidentifikasi masalah secara akurat serta menguji solusi teknologi yang dikembangkan.

Prosedur penelitian dimulai dengan tahap empati dan pengumpulan data kebutuhan pengguna melalui wawancara dan observasi lapangan, dilanjutkan dengan tahapan definisi masalah dan ideasi perancangan solusi aplikasi akuntansi berbasis Spreadsheet yang terintegrasi dengan standar PSAK 409. Selanjutnya, dilakukan pembuatan prototipe aplikasi dan pengujian langsung di lingkungan kerja Lembaga Amil Zakat Masjid Raya Bintaro Jaya, dengan pengumpulan umpan balik dan evaluasi kinerja aplikasi secara sistematis. Proses iteratif ini dilakukan guna memastikan aplikasi memenuhi kebutuhan pengguna dan mematuhi standar akuntansi yang berlaku (Yuliawan & Sombolinggi, 2025; Lathifa, 2019; Sugiyono, 2022). Tahapan akhir terdiri dari penyempurnaan

aplikasi berdasarkan hasil pengujian dan dokumentasi hasil penelitian sebagai bahan acuan untuk penerapan lebih luas di lembaga zakat lainnya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Analisis kebutuhan sistem aplikasi akuntansi untuk lembaga zakat sangat penting untuk meningkatkan efisiensi dan efektivitas pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah (ZIS). Dengan dukungan sistem informasi akuntansi yang efektif, sebuah lembaga zakat mampu melakukan pencatatan serta pelaporan arus dana zakat, infaq, dan sedekah (ZIS) dengan tingkat ketelitian dan keterbukaan yang lebih tinggi. Berdasarkan wawancara, pengurus LAZ menyatakan bahwa saat ini pengelolaan data ZIS masih sangat sederhana dan kurang optimal. Mereka menginginkan sebuah aplikasi yang dapat:

1) Mencatat penerimaan dan penyaluran zakat secara digital dan terstruktur.

2) Menggunakan fungsi-fungsi yang optimal untuk mempermudah pengelolaan data, seperti formula otomatis, tabel pivot, dan visualisasi data.

3) Menghasilkan laporan secara cepat dan akurat untuk pertanggungjawaban kepada muzaki dan pemangku kepentingan.

4) Memiliki antarmuka yang mudah dipahami bagi pengurus yang memiliki pengetahuan komputer terbatas.

Berdasarkan hasil analisis terkait kebutuhan sistem akuntansi lembaga zakat, yang dapat diterapkan dengan basis Spreadsheet adalah sebagai berikut:

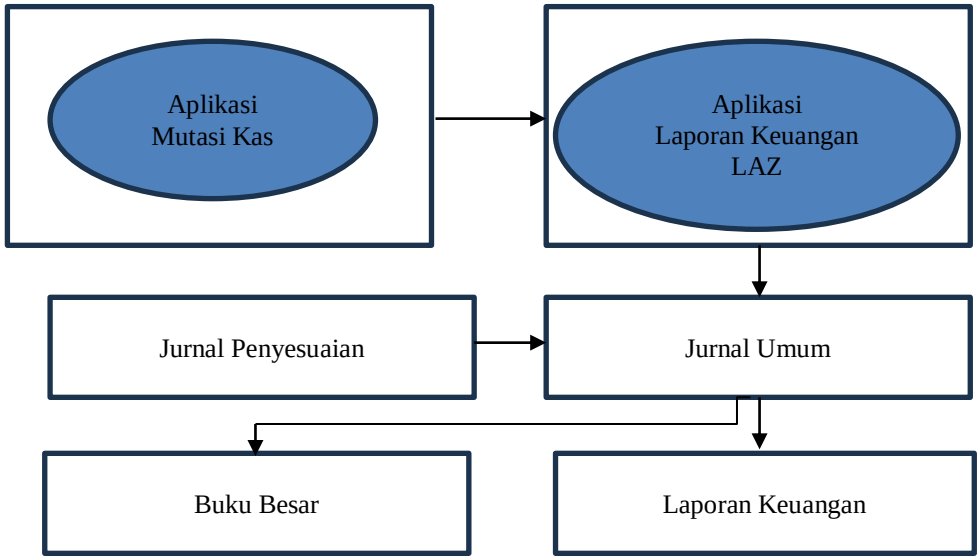

A. Mutasi Kas

Lembaga Amil Zakat merupakan jenis lembaga non profit, dalam standar akuntansi yang berlaku bahwa pencatatan yang digunakan untuk membuat laporan keuangannya menggunakan metode cash basis atau berbasis kas. Yang mana transaksi dicatat berdasarkan uang yang masuk dan keluar, oleh karena itu pembentukan sistem mutasi kas ini sangat cocok digunakan sebagai dasar dalam menyusun laporan keuangan lembaga zakat.

Sistem mutasi kas ini dirancang sebagai data input transaksi harian yang bisa otomatis menjadi sebuah jurnal, sehingga pengguna tidak perlu lagi mencatat jurnal yang berkaitan dengan transaksi kas. Adapun modul dalam mutasi kas diantaranya:

a) Dashboard

Berikut ini merupakan bentuk tampilan dashboard dari mutasi kas:

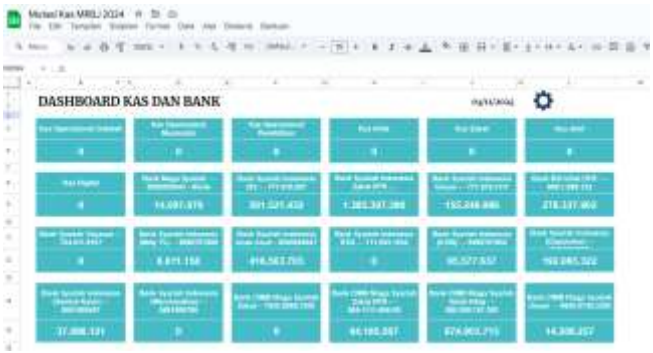

Gambar 1
Tampilan Dashboard

Dashboard ini merupakan tampilan dari informasi saldo masing-masing kas dan bank yang masih tersisa sampai dengan tanggal pencatatan. Setiap tampilan kolom tersebut juga digunakan sebagai tombol untuk mengarahkan pengguna jika mau melakukan input transaksi dari jenis kas tersebut.

b) Pengaturan

Parameter ini merupakan acuan dasar dari mutasi kas ini, diantaranya informasi mengenai daftar kas yang digunakan. Untuk menambahkan akun kas atau bank, pengguna masuk dulu ke sheet atau menu Akun. Berikut tampilannya:

NO	DAFTAR KAS		
	NAMA AKUN	SALDO AWAL	SALDO AKHIR
1	Kas Operasional Dakwah		0
2	Kas Operasional Muamalah		0
3	Kas Operasional Pendidikan		0
4	Kas Infak		0
5	Kas Zakat		0
6	Kas Amil		0
7	Kas Digital		0
8	Bank Mega Syariah - - 2009559042 - Kla	7.229.425,00	14.007.979
9	Bank Syariah Indonesia ZIS - - 777 678 (	289.753.532,00	281.521.432
10	Bank Syariah Indonesia Zakat DFR - - 88	1.442.282.850,0	1.385.307.390
11	Bank Syariah Indonesia Umum - - 777 6	250.268.014,00	155.246.996
12	Bank BSI Infak DFR - - 888 1 888 123	251.135.760,00	276.337.902
13	Bank Syariah Yayasan - - 704 811 8167		0
14	Bank Syariah Indonesia (Mrtg Tv) - - 888	5.497.283,00	6.611.158
15	Bank Syariah Indonesia Anak Asuh - 888	412.849.300,00	416.563.703
16	Bank Syariah Indonesia RSG - - 711 593 1932		0
17	Bank Syariah Indonesia (KSW) - - 88897	109.596.208,00	95.577.637
18	Bank Syariah Indonesia (Dapuruma) - - 8	123.323.139	192.065.322
19	Bank Syariah Indonesia (Sentral Kasir) -	48.462.962	37.088.121

Gambar 2
Tampilan Pengaturan

Setelah masuk di menu akun, pengguna bisa langsung edit di nama akun yang sudah disediakan, pastikan **nama akun kas atau bank harus sama** dengan yang ada di Chart Of Account yang ada di aplikasi Laporan Keuangan Lembaga Zakat. Pada menu ini pengguna memasukkan saldo awal yang ada pada akun kas atau bank sesuai dengan nominal yang dipegang atau yang tercantum dalam rekening koran. Adapun untuk saldo akhir sudah terisi otomatis.

Adapun cara menambahkan data penanggung jawab, sumber dana, program dan sub program, pengguna terlebih dahulu masuk ke sheet Akun:

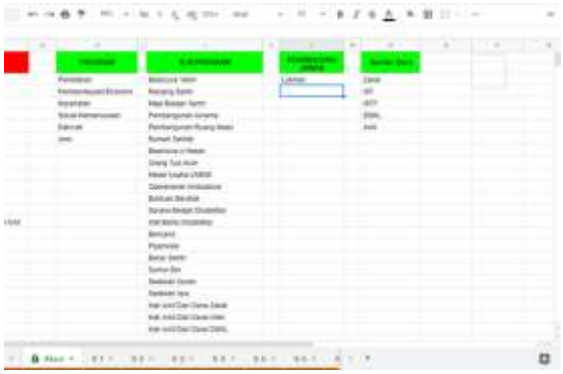

Gambar 3
Tampilan Pengaturan

Lalu pengguna tinggal melakukan edit data atau menambahkan data langsung pada baris terakhir yang ada pada tabel tersebut.

c) Input Data

Pada menu ini digunakan untuk proses awal memasukkan data transaksi kedalam sistem, berikut ini tampilan dari menu input data.



Gambar 4
Input Data

1) No Transaksi : No transaksi dalam sistem pelaporan keuangan adalah suatu kode atau nomor unik yang diberikan untuk setiap transaksi keuangan yang terjadi. Nomor ini berfungsi sebagai identifikasi yang memudahkan pencatatan, pelacakan, dan pengelolaan informasi keuangan.
2) Referensi: dalam sistem akuntansi yang berfungsi untuk memisahkan antara beberapa laporan cabang sangat penting untuk menjaga integritas dan keakuratan informasi keuangan.
3) Tanggal: berfungsi sebagai penentu waktu untuk pencatatan dan pelaporan keuangan, serta memiliki beberapa fungsi dan implikasi dalam pengelolaan informasi akuntansi.
4) Penanggung Jawab: Penanggung jawab dalam sistem akuntansi adalah individu atau entitas yang memiliki tanggung jawab untuk memastikan bahwa semua aspek akuntansi dan pelaporan keuangan dikelola dengan baik dan sesuai dengan peraturan yang berlaku.
5) Sumber Dana: Sumber dana lembaga zakat dalam sistem akuntansi terdiri dari zakat, infaq, sedekah, dan dana sosial keagamaan lainnya.
6) Jenis Kas: berfungsi sebagai pemisah dari masing-masing kas yang terdapat dalam Lembaga Amil Zakat.
7) Data Piutang Bergulir: Piutang bergulir ini umumnya terkait dengan merupakan piutang qardhul hasan yang diberikan lembaga zakat sebagai bentuk pemberdayaan menggunakan dana infak, Data Piutang Bergulir ini berfungsi untuk mempermudah dalam mengetahui masing-masing sisa saldo piutang yang tersisa.
8) Program: Program dalam sistem akuntansi yang mengacu pada penyaluran Badan Amil Zakat Nasional (BAZNAS) mencakup lima bidang utama: pendidikan, kemanusiaan, kesehatan, dakwah, dan ekonomi.

9) Sub Program: Sub Program ini digunakan untuk merinci dari masing standar 5 program diatas, disesuaikan dengan Rencana Kegiatan dan Anggaran Tahunan dalam lembaga zakat.
10) Keterangan: Keterangan dalam sistem akuntansi merujuk pada informasi tambahan yang menyertai catatan transaksi keuangan dalam laporan keuangan.
11) Akun Tujuan: Akun tujuan dalam sistem akuntansi merujuk pada kategori akun yang digunakan untuk mencatat dan mengelompokkan transaksi berdasarkan tujuan tertentu. Akun ini memainkan peran penting dalam pengelolaan keuangan, membantu Lembaga Zakat untuk melacak alokasi dana dan penggunaan sumber daya sesuai dengan rencana yang telah ditetapkan.
12) Debet: Debet dalam sistem akuntansi adalah istilah yang merujuk pada pencatatan transaksi keuangan di sisi kiri dari buku besar atau jurnal akuntansi. Atau dalam hal ini bisa dikatakan sebagai transaksi uang masuk.
13) Kredit: Kredit dalam sistem akuntansi adalah istilah yang merujuk pada pencatatan transaksi keuangan di sisi kanan dari buku besar atau jurnal akuntansi. Atau dalam hal ini bisa dikatakan sebagai transaksi uang keluar.
14) Saldo: Merupakan saldo yang tesisa dari kas tersebut.

Dari hasil penginputan data tersebut sistem memproses menjadi sebuah data jurnal dimana jenis kas dan akun tujuan menjadi dasar utama dalam pembentukan Nama Akun.

B. Aplikasi Laporan Keuangan LAZ

1. Pengaturan

Pada menu ini terdiri dari Nama Lembaga, Periode Tahun Berjalan, Periode Tahun Sebelumnya Dan Informasi Umum Lembaga Zakat. Berikut tampilan dari menu pengaturan.

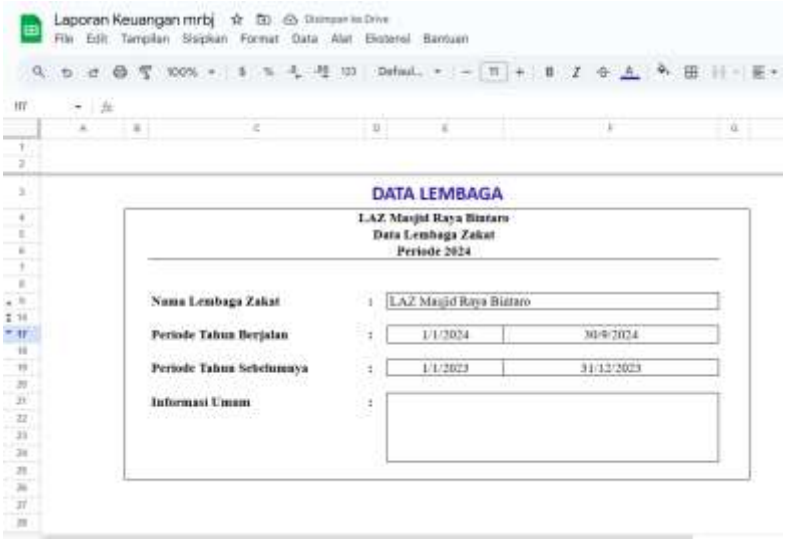

Gambar 5
Pengaturan

2. **Daftar Akun**

Pada menu ini berisikan data akun-akun yang digunakan untuk menyusun laporan keuangan Lembaga Zakat. Berikut tampilan dari menu Daftar Akun.

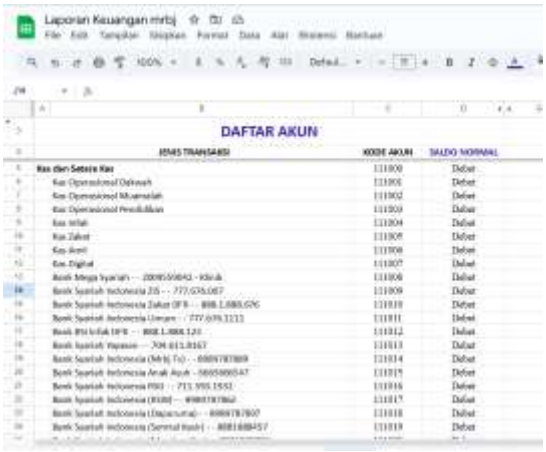

Gambar 6
Daftar Akun

3. **Jurnal Penyesuaian**

Jurnal penyesuaian dalam sistem akuntansi lembaga zakat digunakan untuk mencatat transaksi yang tidak melibatkan kas dan bank. Ini termasuk pengakuan penyaluran yang sebelumnya diakui sebagai uang muka, serta penyusutan dan amortisasi aset. Jurnal ini penting untuk mencerminkan kondisi keuangan yang akurat dalam laporan keuangan, terutama untuk transaksi non-kas. Berikut tampilan dari jurnal penyesuaian:



Gambar 7
Jurnal Penyesuaian

4. **Jurnal Umum**

Jurnal umum adalah catatan yang digunakan untuk mencatat berbagai aktivitas transaksi keuangan dari sebuah bisnis atau usaha. Setiap transaksi dicatat dengan detail, termasuk tanggal, deskripsi, akun yang terlibat, serta jumlah dalam kolom debit dan kredit. Dalam hal ini jurnal umum merupakan output terakhir dari penggabungan penginputan transaksi mutasi kas dan jurnal penyesuaian. Ini adalah langkah penting dalam proses akuntansi yang berfungsi untuk mencatat semua transaksi keuangan yang terjadi dalam suatu periode secara sistematis dan kronologis. Berikut tampilan dari jurnal umum:

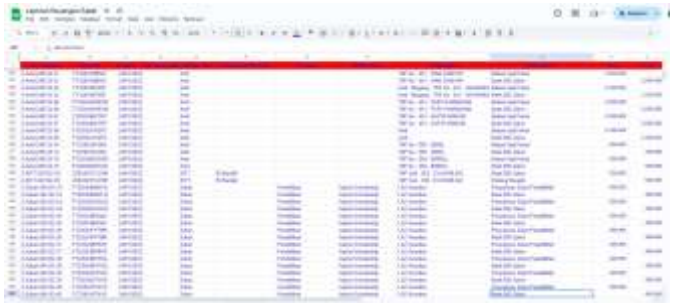

Gambar 8
Jurnal Umum

5. **Buku Besar**
   Tampilan buku besar yang memungkinkan user memilih akun dan periode data yang akan ditampilkan biasanya memiliki struktur sebagai berikut:
   - **Cari Akun**: Fitur pencarian untuk menemukan akun spesifik.
   - **Tanggal Mulai & Tanggal Akhir**: Kolom untuk memasukkan tanggal mulai dan tanggal akhir rentang periode yang ingin ditampilkan.
   - **Saldo Normal:** Membantu dalam perumusan saldo akun untuk memastikan bahwa saldo yang ditampilkan sesuai dengan jenis akun tersebut (debit atau kredit). Berikut tampilan dari buku besar:



Gambar 9
Buku Besar

6. **Parameter**
   Parameter dalam konteks laporan keuangan adalah elemen-elemen kunci yang dihasilkan dari pengolahan data transaksi mutasi kas dan jurnal penyesuaian. Proses perumusan parameter ini sangat penting untuk memastikan bahwa laporan keuangan yang disusun mencerminkan kondisi keuangan perusahaan secara akurat.
   Setelah penginputan transaksi dan jurnal penyesuaian selesai, parameter-parameter kunci dirumuskan berdasarkan data yang telah dikumpulkan. Berikut tampilan dari parameter:

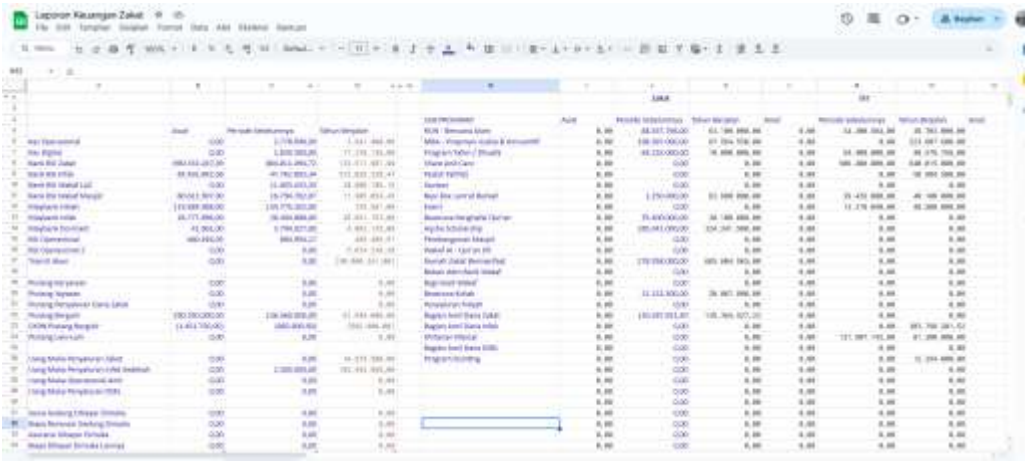

Gambar 10
Parameter

7. Laporan Posisi Keuangan

Laporan posisi keuangan lembaga zakat adalah salah satu komponen penting dalam laporan keuangan yang menyajikan informasi mengenai aset, kewajiban, dan saldo dana lembaga pada suatu titik waktu tertentu. Berikut adalah tampilan dari laporan posisi keuangan:

LAZ MASJID RAYA BINTARO JAYA
Laporan Posisi Keuangan
Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

	Catatan	31/12/2023	31/12/2022
ASET			
Aset Lancar			
Kas dan setara kas	2e, 3	655.642.645	1.050.840.204
Piutang	2f, 4	61.266.200	135.877.200
Uang Dibayar Dimuka	5	113.372.358	2.500.000
Biaya Dibayar Dimuka	2g, 6	-	-
Persediaan	7	-	-
Total Aset Lancar		**830.281.203**	**1.189.217.404**
Aset Tidak Lancar			
Aset Tetap	2h, 8	56.038.656	36.798.208
Aset Kelolaan	9	-	-
Total Aset Tidak Lancar		**56.038.656**	**36.798.208**
Total Aset		**886.319.859**	**1.226.015.611**
LIABILITAS	10		
Liabilitas Jangka Pendek		18.175.237	21.148.211
Liabilitas Jangka Panjang		-	-
Total Liabilitas		**18.175.237**	**21.148.211**
SALDO DANA			
Dana Zakat		682.330.802	987.919.306
Dana Infak		155.602.271	143.464.216
Dana Amil		30.211.550	73.483.877
Total Aset Neto		**868.144.622**	**1.204.867.400**
Total Liabilitas & Aset Neto		**886.319.859**	**1.226.015.611**

Gambar 11
Laporan Posisi Keuangan

8. Laporan Aktivitas

Laporan aktivitas lembaga zakat merupakan dokumen penting yang menyajikan informasi mengenai pengelolaan dana zakat, infak, dan amil selama periode tertentu. Laporan ini berfungsi untuk memberikan transparansi dan akuntabilitas kepada para donatur dan pemangku kepentingan tentang bagaimana dana tersebut dihimpun, dikelola, dan disalurkan.

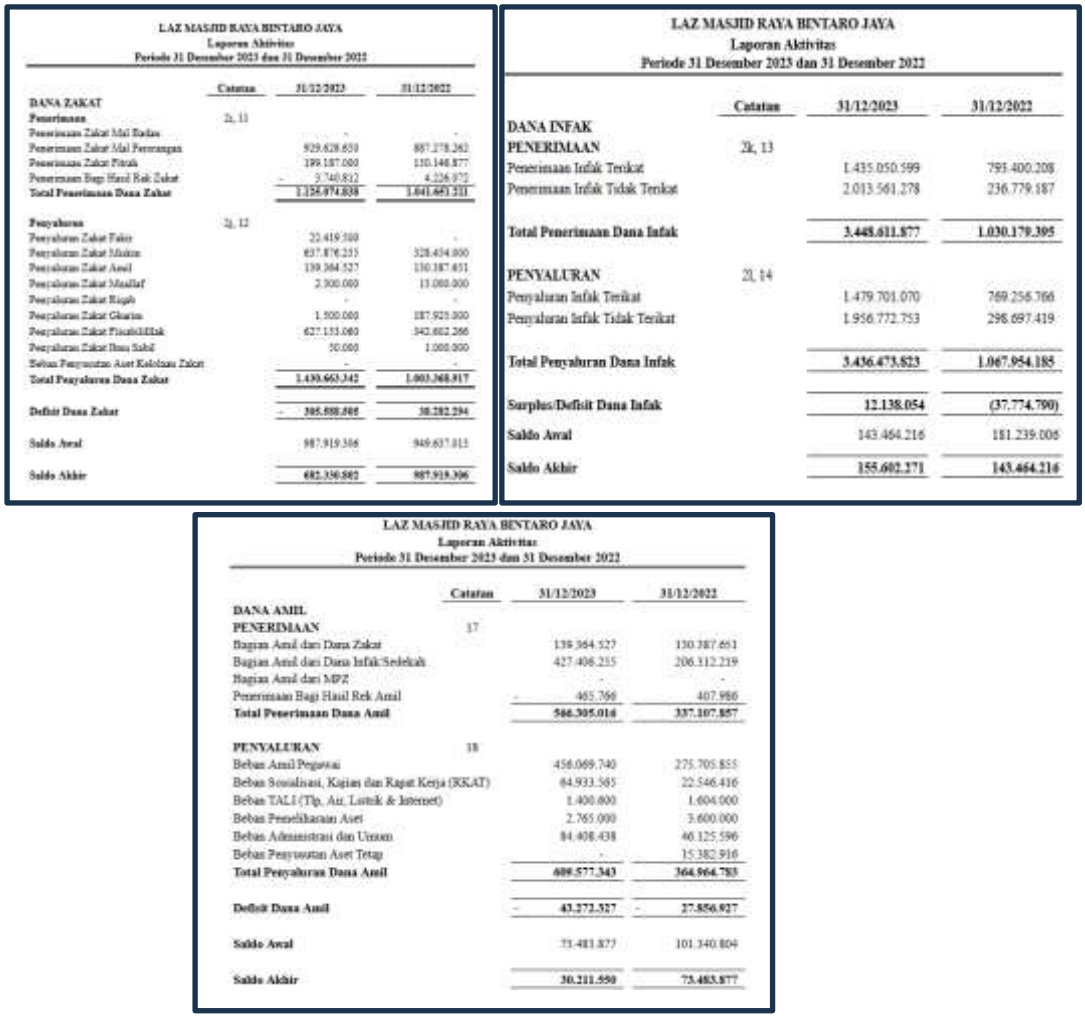

LAZ MASJID RAYA BINTARO JAYA
Laporan Aktivitas
Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

	Catatan	31/12/2023	31/12/2022
DANA ZAKAT			
Penerimaan	2i, 13		
Penerimaan Zakat Mal Badan		-	-
Penerimaan Zakat Mal Perorangan		929.828.650	887.278.262
Penerimaan Zakat Fitrah		199.187.000	150.146.877
Penerimaan Bagi Hasil Rek Zakat		2.740.812	4.226.072
Total Penerimaan Dana Zakat		1.131.974.838	1.041.651.211
Penyaluran	2i, 12		
Penyaluran Zakat Fakir		22.419.500	-
Penyaluran Zakat Miskin		637.876.255	328.434.800
Penyaluran Zakat Amil		139.364.527	130.387.651
Penyaluran Zakat Muallaf		2.000.000	13.000.000
Penyaluran Zakat Riqab		-	-
Penyaluran Zakat Gharim		1.500.000	187.923.000
Penyaluran Zakat Fisabilillah		627.153.060	342.602.266
Penyaluran Zakat Ibnu Sabil		50.000	1.000.000
Beban Pengusutan Aset Kelolaan Zakat		-	-
Total Penyaluran Dana Zakat		1.430.663.342	1.003.368.817
Defisit Dana Zakat		- 305.888.505	38.282.394
Saldo Awal		987.919.306	949.637.013
Saldo Akhir		682.350.502	987.919.306

LAZ MASJID RAYA BINTARO JAYA
Laporan Aktivitas
Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

	Catatan	31/12/2023	31/12/2022
DANA INFAK			
PENERIMAAN	2k, 13		
Penerimaan Infak Terikat		1.435.050.599	793.400.208
Penerimaan Infak Tidak Terikat		2.013.561.278	236.779.187
Total Penerimaan Dana Infak		**3.448.611.877**	**1.030.179.395**
PENYALURAN	2l, 14		
Penyaluran Infak Terikat		1.479.701.070	769.256.766
Penyaluran Infak Tidak Terikat		1.956.772.753	298.697.419
Total Penyaluran Dana Infak		**3.436.473.823**	**1.067.954.185**
Surplus/Defisit Dana Infak		**12.138.054**	**(37.774.790)**
Saldo Awal		143.464.216	181.239.006
Saldo Akhir		**155.602.271**	**143.464.216**

LAZ MASJID RAYA BINTARO JAYA
Laporan Aktivitas
Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

	Catatan	31/12/2023	31/12/2022
DANA AMIL			
PENERIMAAN	17		
Bagian Amil dari Dana Zakat		139.364.527	130.387.651
Bagian Amil dari Dana Infak/Sedekah		427.406.255	206.312.219
Bagian Amil dari MPZ		-	-
Penerimaan Bagi Hasil Rek Amil		465.766	407.986
Total Penerimaan Dana Amil		**566.305.016**	**337.107.857**
PENYALURAN	18		
Beban Amil Pegawai		456.089.740	275.705.855
Beban Sosialisasi, Kajian dan Rapat Kerja (RKAT)		84.933.585	22.546.416
Beban TALI (Tlp, Air, Listrik & Internet)		1.400.000	1.604.000
Beban Pemeliharaan Aset		2.765.000	3.600.000
Beban Administrasi dan Umum		84.408.438	46.125.596
Beban Penyusutan Aset Tetap		-	15.382.916
Total Penyaluran Dana Amil		**609.577.343**	**364.964.783**
Defisit Dana Amil		- **43.272.327**	- **27.856.927**
Saldo Awal		73.483.877	101.340.804
Saldo Akhir		**30.211.550**	**73.483.877**

Gambar 12
Laporan Aktivitas

9. Laporan Arus Kas

Laporan arus kas lembaga zakat adalah dokumen yang menyajikan informasi mengenai penerimaan dan pengeluaran kas selama periode tertentu. Laporan ini penting untuk memberikan gambaran tentang kemampuan lembaga dalam mengelola arus kas, serta untuk memastikan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana zakat, infak, dan sedekah. Berikut adalah tampilan dari laporan arus kas:



LAZ MASJID RAYA BINTARO JAYA
Laporan Arus Kas
Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

	31/12/2023	31/12/2022
ARUS KAS OPERASI		
Defisit Dana Zakat	- 305.188.505	38.282.294
Defisit Dana Infak	12.138.054	- 37.774.790
Defisit Dana Amil	- 43.272.327	27.856.927
Penyesuaian		
Penyusutan Aset Tetap	-	11.382.916
Penyusutan Aset Kelolaan	-	
	- 330.722.778	**11.906.507**
Piutang	74.611.000	153.021.050
Uang Dibayar Dimuka	- 100.872.358	- 2.500.000
Biaya Dibayar Dimuka	-	
Liabilitas Jangka Pendek	- 2.972.973	- 39.403.696
Jumlah	**- 359.957.110**	**79.000.847**
ARUS KAS INVESTASI		
Pembelian Aset Tetap	- 19.240.448	- 32.153.000
Penjualan Aset Tetap	-	
Pembelian Aset Kelolaan	-	
Penjualan Aset Kelolaan	-	
Jumlah	**- 19.240.448**	**- 32.153.000**
ARUS KAS PENDANAAN		
Kenaikan Liabilitas Jangka Panjang	-	
Jumlah	-	
Kenaikan	**- 395.197.558**	**46.937.847**
Saldo Awal	**1.050.840.203**	**1.003.902.356**
Saldo Akhir	**655.642.645**	**1.050.840.203**

Gambar 13
Laporan Arus Kas

10. Catatan Atas Laporan Keuangan

Catatan atas laporan keuangan lembaga zakat adalah bagian penting dari laporan keuangan yang memberikan informasi tambahan dan penjelasan mengenai angka-angka yang disajikan dalam laporan utama. Catatan ini membantu pengguna laporan untuk memahami lebih baik tentang kebijakan akuntansi yang diterapkan, estimasi yang digunakan, serta rincian transaksi yang tidak dapat dicakup dalam laporan utama.

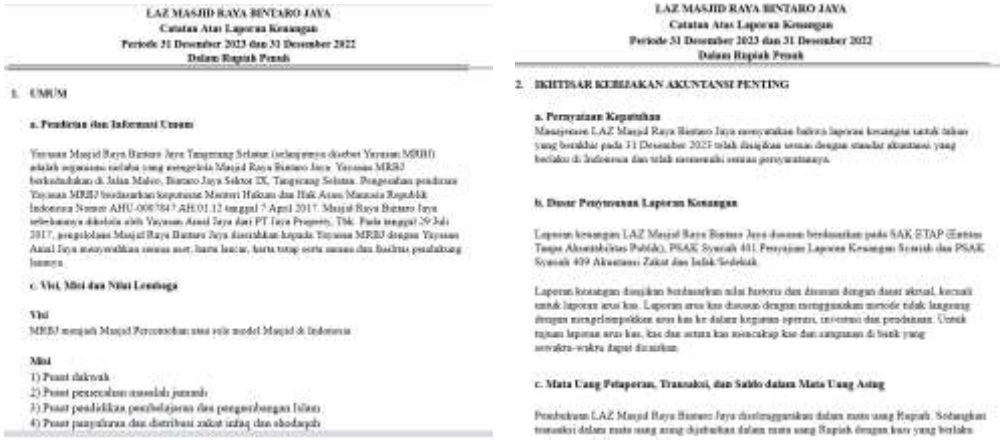

LAZ MASJID RAYA BINTARO JAYA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022
Dalam Rupiah Penuh

1. UMUM

a. Pendirian dan Informasi Umum

Yayasan Masjid Raya Bintaro Jaya Tangerang Selatan (selanjutnya disebut Yayasan MRBJ) adalah organisasi nirlaba yang mengelola Masjid Raya Bintaro Jaya. Yayasan MRBJ berkedudukan di Jalan Maleo, Bintaro Jaya Sektor IX, Tangerang Selatan. Pengesahan pendirian Yayasan MRBJ berdasarkan keputusan Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia Nomor AHU-0067847.AH.01.12 tanggal 7 April 2017. Masjid Raya Bintaro Jaya sebelumnya dikelola oleh Yayasan Amal Jaya dan PT Jaya Property, Tbk. Pada tanggal 29 Juli 2017, pengelolaan Masjid Raya Bintaro Jaya diserahkan kepada Yayasan MRBJ dengan Yayasan Amal Jaya menyerahkan semua aset, harta lancar, harta tetap serta semua dan fasilitas pendukung lainnya.

c. Visi, Misi dan Nilai Lembaga

Visi
MRBJ menjadi Masjid Percontohan atau role model Masjid di Indonesia

Misi
1) Pusat dakwah
2) Pusat pemerataan ummah jamah
3) Pusat pendidikan pembelajaran dan pengembangan Islam
4) Pusat pengelolaan dan distribusi zakat infaq dan shodaqoh

LAZ MASJID RAYA BINTARO JAYA
Catatan Atas Laporan Keuangan
Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022
Dalam Rupiah Penuh

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

a. Pernyataan Kepatuhan
Manajemen LAZ Masjid Raya Bintaro Jaya menyatakan bahwa laporan keuangan untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2023 telah disajikan sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku di Indonesia dan telah memenuhi semua persyaratannya.

b. Dasar Penyusunan Laporan Keuangan

Laporan keuangan LAZ Masjid Raya Bintaro Jaya disusun berdasarkan pada SAK ETAP (Entitas Tanpa Akuntabilitas Publik), PSAK Syariah 401 Penyajian Laporan Keuangan Syariah dan PSAK Syariah 409 Akuntansi Zakat dan Infak/Sedekah

Laporan keuangan disajikan berdasarkan nilai historis dan disusun dengan dasar akrual, kecuali untuk laporan arus kas. Laporan arus kas disusun dengan menggunakan metode tidak langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam kegiatan operasi, investasi dan pendanaan. Untuk tujuan laporan arus kas, kas dan setara kas mencakup kas dan rekening di bank yang sewaktu-waktu dapat ditarik.

c. Mata Uang Pelaporan, Transaksi, dan Saldo dalam Mata Uang Asing

Pembukuan LAZ Masjid Raya Bintaro Jaya dicatat menggunakan dalam mata uang Rupiah. Sebagian transaksi dalam mata uang asing dijabarkan dalam mata uang Rupiah dengan kurs yang berlaku

Gambar 16
Catatan Atas Laporan Keuangan

11. Dashboard

Dashboard laporan keuangan lembaga zakat adalah alat yang digunakan untuk menyajikan informasi keuangan secara visual dan interaktif, memudahkan pengguna dalam memahami data keuangan lembaga zakat. Berikut adalah tampilan dari menu dashboard:



Gambar 19
Dashboard

12. Laporan Program

Laporan program lembaga zakat adalah dokumen yang merinci penggunaan dana untuk penyaluran program-program tertentu yang didanai dari dana zakat dan infak. Laporan ini penting untuk menunjukkan transparansi dan akuntabilitas dalam pengelolaan dana, serta untuk memberikan informasi kepada donatur dan pemangku kepentingan tentang dampak dari penyaluran dana tersebut. Berikut adalah tampilan dari laporan program:

LAZ MASJID RAYA BINTARO JAYA
Laporan Program
Periode 31 Desember 2023 dan 31 Desember 2022

	Catatan	31/12/2023	31/12/2022
Pencairan Program Dana Zakat			
Beasiswa Kuliah		20.087.800	21.152.500
MBA - Pinjaman Usaha & Konsumtif		87.364.550	198.387.800
Agaba Scholarship		324.241.500	185.041.800
Rumah Zakat Bermanfaat		685.604.965	278.958.000
Program Yatim / Dhuafa		10.000.000	64.255.000
Beasiswa Penghafal Qur'an		28.100.000	35.400.000
RUN - Bencana Alam		63.100.000	88.557.766
Nasi Box Jum'at Berkah		82.600.000	1.250.000
Bagian Amil Dana Zakat		139.364.527	130.387.651
Total		**1.430.663.342**	**1.003.368.917**
Pencairan Program Dana Infak			
MBA - Pinjaman Usaha & Konsumtif		243.297.600	828.700
RUN - Bencana Alam		38.700.000	67.177.084
Program Yatim / Dhuafa		146.353.468	85.800.000
Nasi Box Jum'at Berkah		42.100.000	39.459.000
Khitanan Massal		81.200.000	121.507.142
Event		49.150.000	14.210.040
Beasiswa Kuliah		0	650.000
Pedzil Tahfidz		58.154.300	16.590.000
Share And Care		640.015.000	506.400.000
Bagian Amil Dana Infak		354.446.308	203.550.186
Program Stunting		12.294.000	0
		1.666.713.876	**1.086.162.182**

Gambar 20
Laporan Program

13. Laporan Penerimaan dan Penyaluran

Laporan penerimaan dan penyaluran lembaga zakat adalah dokumen yang merinci semua penerimaan dan penyaluran dana zakat, infak, dan sedekah selama periode tertentu, biasanya disajikan secara bulanan. Berikut adalah tampilan dari laporan penerimaan dan penyaluran:



Gambar 21
Laporan Penerimaan dan Penyaluran

14. Laporan Piutang Bergulir

Laporan Piutang Bergulir adalah dokumen yang merangkum rincian piutang dari masing-masing peminjam yang menerima dana dari lembaga zakat. Laporan ini penting untuk memberikan gambaran tentang jumlah dana yang belum dibayar kembali oleh peminjam, sehingga lembaga dapat mengelola dan memantau piutang dengan lebih efektif. Berikut adalah tampilan dari laporan piutang bergulir:



Gambar 22
Laporan piutang bergulir

C. Hasil Pengujian Aplikasi

Pengujian aplikasi akuntansi lembaga zakat dilakukan untuk mengevaluasi fungsionalitas, kinerja, dan kepuasan pengguna terhadap aplikasi yang digunakan dalam pengelolaan zakat. Adapun pengujian aplikasi ini dilakukan secara langsung oleh bagian keuangan LAZ Masjid Raya Bintaro Jaya dengan hasil pengujian sebagai berikut:

a. Fungsionalitas Aplikasi

Seluruh fitur aplikasi 95% berjalan normal dengan baik, tetapi ada data satu sheet dari data mutasi kas yang belum terkoneksi menjadi sebuah jurnal umum. Namun hal tersebut sudah langsung diperbaiki terhadap perumusan sistem sehingga bisa berjalan dengan normal dan terkoneksi menjadi sebuah jurnal umum. Secara keseluruhan Aplikasi mencakup semua fitur yang mereka butuhkan untuk mencatat transaksi zakat dan infak. Hal ini menunjukkan bahwa aplikasi telah dirancang dengan baik untuk memenuhi kebutuhan pengguna.

Selain itu, ketika ditanya tentang kepatuhan aplikasi terhadap standar akuntansi yang berlaku (PSAK No. 409), aplikasi cukup baik dalam mematuhi standar tersebut. Ini menunjukkan bahwa aplikasi dapat diandalkan dalam menghasilkan laporan keuangan yang sesuai dengan regulasi.

b. Kinerja Sistem

Mengenai kinerja sistem 90% berjalan dengan baik, aplikasi merespons dengan cepat saat melakukan transaksi, mayoritas pengguna merasa puas dengan performa aplikasi. Sinyal internet yang digunakan berpengaruh signifikan karena sistem ini berbasis online sehingga membutuhkan internet yang cukup baik, lalu ketika data transaksi sudah diatas 100 rb kinerja pemerosesan dari sistem menurun 10% sehingga ketika data sudah banyak maka kinerja sistemnya menjadi turun.

c. Kepuasan Pengguna

Tingkat kepuasan pengguna terhadap antarmuka pengguna (UI) aplikasi juga cukup tinggi. Responden menganggap antarmuka aplikasi menarik dan intuitif, sehingga memudahkan mereka dalam melakukan navigasi.

d. Transparansi dan Akuntabilitas

Dalam hal transparansi dan akuntabilitas, laporan keuangan yang dihasilkan oleh aplikasi jelas dan mudah dipahami. Ini menunjukkan bahwa aplikasi mampu memberikan informasi yang dibutuhkan oleh pengguna untuk membuat keputusan yang tepat terkait pengelolaan dana zakat. Selain itu, aplikasi menyediakan jejak audit yang memadai untuk setiap transaksi, meningkatkan tingkat kepercayaan terhadap sistem. Dan pada tahun 2024 Lembaga Amil Zakat Masjid Raya Bintaro Jaya mendapatkan hasil Audit Wajar Tanpa Pengecualian oleh Akuntan Publik Heru Satria Rukmana dan Rekan.

e. Dampak Sosial dan Ekonomi

Pertanyaan mengenai dampak sosial dan ekonomi menunjukkan bahwa peningkatan dalam jumlah zakat yang terkumpul sejak penggunaan aplikasi ini. Selain itu, penyaluran dana kepada mustahik menjadi lebih efisien setelah menggunakan aplikasi ini. Hal ini menandakan bahwa implementasi aplikasi tidak hanya berdampak positif pada proses internal lembaga tetapi juga pada manfaat sosial bagi masyarakat.

KESIMPULAN

Penelitian ini berhasil mengembangkan aplikasi akuntansi berbasis Spreadsheet yang memenuhi standar PSAK 409 untuk pengelolaan zakat di Lembaga Amil Zakat Masjid Raya Bintaro Jaya. Aplikasi ini mampu mencatat transaksi penerimaan dan penyaluran zakat secara digital dan terstruktur, menghasilkan laporan keuangan yang akurat sesuai dengan ketentuan akuntansi zakat, serta mempermudah pengurus dengan pengetahuan komputer terbatas dalam pengelolaan dan pelaporan zakat. Hasil pengujian menunjukkan fungsionalitas aplikasi mencapai 95% dengan kinerja sistem yang responsif meskipun terdapat sedikit penurunan performa saat data transaksi sangat besar. Kepuasan pengguna terhadap antarmuka yang intuitif dan dukungan transparansi serta

akuntabilitas dalam laporan keuangan turut meningkatkan kepercayaan publik dan efektivitas pengelolaan zakat, yang tercermin dari audit wajar tanpa pengecualian yang diperoleh lembaga pada tahun 2024. Peningkatan jumlah zakat terkumpul dan penyaluran dana yang lebih efisien juga menandakan dampak positif sosial dan ekonomi dari implementasi aplikasi ini.

Keterbatasan penelitian terletak pada pengujian yang hanya dilakukan pada satu lembaga zakat, sehingga kebutuhan dan karakteristik lembaga lain dengan sumber daya berbeda mungkin memerlukan penyesuaian aplikasi lebih lanjut. Selain itu, kinerja aplikasi yang berbasis online sangat tergantung pada kualitas jaringan internet, yang bisa menjadi hambatan terutama di daerah dengan infrastruktur terbatas. Untuk penelitian selanjutnya, direkomendasikan untuk menguji aplikasi ini di berbagai lembaga zakat dengan skala dan lokasi berbeda serta mengeksplorasi integrasi teknologi lainnya seperti cloud computing dan mobile apps untuk meningkatkan aksesibilitas dan skalabilitas sistem. Implikasi praktis dari penelitian ini menunjukkan bahwa aplikasi akuntansi berbasis Spreadsheet dapat menjadi solusi efektif, efisien, dan mudah diterapkan untuk meningkatkan tata kelola, transparansi, dan akuntabilitas pengelolaan zakat dalam mendukung distribusi dana yang tepat dan pemberdayaan mustahik secara berkelanjutan.

REFERENSI

Alfaris, R. (2023). Analisis efektifitas pengelolaan dana zakat untuk pengentasan kemiskinan pada Laznas Yatim Mandiri Ponorogo. *Journal of Islamic Philanthropy and Disaster (JOIPAD), 3*(1). **https://doi.org/10.21154/joipad.v3i1.6066**

Alim, H. N. (2023). Analisis makna zakat dalam Al-Quran: Kajian teks dan konteks. *AKADEMIK: Jurnal Mahasiswa Humanis*.

Aziz, K. A., & Hapsari, W. D. (2024). Evaluasi pelaporan keuangan akuntansi zakat dan infaq/sedekah berdasarkan PSAK 409 di Lazismu wilayah DIY. *COSTING: Journal of Economic, Business and Accounting*, 7(5), 11216. **https://doi.org/10.31539/costing.v7i5.11216**

Badan Amil Zakat Nasional. (2025). Data perencanaan dan laporan keuangan per jenis pengelola zakat tahun 2025 [Data statistik]. **https://baznas.go.id**

Creswell, J. W. (2021). *Research design: Qualitative, quantitative, and mixed methods approaches* (5th ed.). SAGE Publications.

Emzir. (2024). *Metodologi penelitian kualitatif: Analisis data*. Rajawali Pers.

Lathifa, N. (2019). Perancangan sistem AZIS (Akuntansi Zakat, Infaq, dan Sedekah) pada organisasi pengelola zakat dalam menghasilkan laporan keuangan. *Akuntansi: Jurnal Akuntansi Integratif*, 5(01), 44–70. **https://doi.org/10.29080/jai.v5i01.156**

Maghfirah, M. (2022). Efektivitas pengelolaan zakat dalam mengentaskan kemiskinan. *Sosio Informa, 7*(3). **https://doi.org/10.33007/inf.v7i3.2571**

Nabir, A. M., & Wahyuddin, I. (2020). Penerapan akutansi zakat pada kantor pusat Yayasan Rumah Zakat Indonesia Bandung. *Jurnal Asy-Syarikah: Jurnal Lembaga Keuangan, Ekonomi dan Bisnis Islam, 2*(2), 11–20. **https://doi.org/10.47435/asy-syarikah.v2i2.415**

Ramadhani, N. P., Qadri, R. A., & Kurniawan, A. (2021). The bricolage of financial technology, accountability, and zakat management in Indonesia. *Jurnal Ekonomi Syariah Teori dan Terapan, 8*(2), 183–192. **https://doi.org/10.20473/vol8iss20212pp183-192**

Ridho, M., Rahmy, F. N. R., Palah, N. N., & Nurhasanah, E. (2023). Analisis faktor kendala lembaga zakat yang belum menerapkan PSAK 109 di Indonesia. *Al-Istimrar: Jurnal Ekonomi Syariah, 2*(1), 14–23. **https://doi.org/10.59342/istimrar.v2i1.219**

Sugiyono. (2022). *Metode penelitian kuantitatif, kualitatif, dan R&D* (24th ed.). Alfabeta.

Sudaryono. (2023). *Metode penelitian kualitatif: Teori dan praktik*. Prenadamedia Group.

Suryani, D., & Fitriani, L. (2022). Peran zakat dalam menanggulangi kemiskinan. *Al Iqtishod: Jurnal Pemikiran dan Penelitian Ekonomi Islam, 10*(1), 43–62. **https://doi.org/10.37812/aliqtishod.v10i1.307**

Wahyu, A. R. M., & Anwar, W. A. (2020). Sistem pengelolaan zakat pada Baznas. *Al-Azhar Journal of Islamic Economics, 2*(1), 12–24. **https://doi.org/10.37146/ajie.v2i1.31**

Yuliawan, K., & Sombolinggi, S. A. (2025). Penerapan metode Design Thinking dalam prototyping aplikasi penjualan online berbasis mobile. *Progresif: Jurnal Ilmiah Komputer*.

Zulkarnain, Z., Yusuf, M., & Hartono, B. (2021). Pemanfaatan Microsoft Excel sebagai aplikasi akuntansi zakat untuk meningkatkan efisiensi pengelolaan lembaga zakat. *Jurnal Akuntansi dan Sistem Informasi*, 4(2), 78–85. **https://doi.org/10.24198/jasi.v4i2.34567**